

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem data akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses informasi serta transaksi guna menciptakan data yang berguna untuk industri mengemukakan kalau sistem data akuntansi bagaikan sesuatu aktivitas yang terintegrasi yang menciptakan laporan di wujud informasi transaksi bisnis yang diolah serta disajikan sehingga jadi suatu laporan keuangan yang mempunyai makna untuk pihak yang memerlukan (Mardi, 2016 : 4).

##### **2.1.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata *job performance* dan disebut *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai (Yando & Lubis, 2019). Menurut (LA & Anggrain, 2012 : 12) melaporkan kalau kinerja sistem data akuntansi merupakan tingkatan keahlian sistem cocok dengan gunanya dalam menciptakan data yang diperlukan buat menggapai tujuan tertentu yang bisa nampak lewat kepuasan yang diperlukan pemakasi sistem data akuntansi serta pemakai sistem data akuntansi itu sendiri. Dalam kinerjanya, sistem data akuntansi mengumpulkan informasi yang setelah itu menguraikan kegiatan industri, merubah informasi jadi data, serta terakhir membuat data tersebut bisa digunakan oleh pemakai dari dalam serta luar industri.

### **2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi**

#### **Akuntansi**

##### **2.1.3.1 Program Pelatihan dan Pendidikan**

Menurut (LA & Anggrain, 2012 : 10) pelatihan merupakan tiap usaha buat membetulkan performasi pekerjaan pada sesuatu pekerjaan . (Rivaningrum, 2014) mengemukakan kalau pelatihan hendak menciptakan kenaikan sistem data akuntansi dalam pengambilan keputusan. Pelatihan karyawan diperuntukan kepada karyawan yang hendak mengoperasikan sistem akuntansi. Karyawan yang mengoperasikan sistem terdiri dari karyawan yang bertugas buat mempersiapkan masukan, mencerna informasi, serta mengoprasikan serta melindungi komponen raga serta logis sistem akuntansi.

##### **2.1.3.2 Keterlibatan Pemakai Sistem**

(Rivaningrum, 2014) mengemukakan kalau keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem data akuntansi dimaksud kalau bagaikan wujud keterlibatan mental serta emosi pegawai. ( Saehani& Anita, 2016) mengemukakan kalau keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem wajib dibatasi dalam sistem data, keterlibatan pemakai disesuaikan dengan bagian tiap- tiap serta sistem data yang digunakan karyawan.

##### **2.1.3.3 Kemampuan Teknik Personal**

(Nurhelmiah, 2014) berpendapat kalau Pemakai yang mempunyai pengetahuan serta keahlian yang mencukupi hendak mendesak kinerja sistem

informasi akuntansi lebih besar. Pemakai sistem data akuntansi yang mempunyai keahlian metode baik yang diperolehnya dari pembelajaran ataupun dari pengalaman memakai sistem hendak meningkatkan kepuasan dalam memakai dalam memakai sistem data akuntansi.

#### **2.1.3.4 Fasilitas**

Sarana dimaksud bagaikan fasilitas buat melancarkan penerapan guna ataupun usaha tertentu. Sarana pula dimaksud bagaikan sumberdaya raga yang ditawarkan kepada pemakai pada industri. Sarana pada sistem informasi akuntansi berbentuk fitur, kelengkapan, desain bidang dalamnya serta bidang luar yang dirancang dengan sebaik bisa jadi buat mempermudah pemakai sistem sehingga terbentuk kinerja sistem data akuntansi yang baik (Nurheliyah, 2014).

#### **2.1.3.5 Dukungan Manajemen Puncak**

Riset yang dicoba menciptakan hasil yang berbeda. Riset terdahulu (Ivana & Wehartaty, 2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem data akuntansi pada dealer PT Astra International Tbk Di Surabaya. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kinerja SIA. Objek riset ini merupakan karyawan dealer PT Astra International Tbk bagian keuangan, operasional serta kementerian lain yang ikut serta dalam pemakaian SIA. Di Surabaya. Tata cara pengambilan ilustrasi yang digunakan merupakan convenience sampling. Informasi dalam riset ini dianalisis memakai bermacam metode analisis regresi linier. Dari hasil analisis yang

diperoleh bisa dikenal kalau personal engineering skill, senior management support, aspek resmi pengembangan Sang, serta program pembelajaran serta pelatihan pengguna mempengaruhi terhadap kinerja SIA. Pada dikala yang sama, aspek partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem tidak berakibat pada kinerja SIA.

## **2.5. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan menghasilkan hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu (Ivana & Wehartaty, 2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada dealer PT Astra international TBK Di Surabaya. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali pengaruh budaya organisasi, sokongan manajemen puncak, serta teknologi data terhadap kinerja sistem data akuntansi. Riset dicoba di 22 lembaga perkreditan desa di daerah Sukawati. Tata cara pengambilan ilustrasi merupakan non-probability sampling dengan memakai metode purposive sampling. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari riset ini merupakan kalau budaya organisasi, sokongan top manajemen serta pemakaian teknologi data mempengaruhi positif terhadap kinerja sistem data akuntansi ialah budaya organisasi yang lebih baik ataupun lebih besar, sokongan manajemen puncak serta teknologi data. Pemakaian sistem data akuntansi hendak tingkatkan kinerja. Khasiat yang diberikan oleh riset ini bisa digunakan bagaikan dasar pengambilan keputusan terpaut faktor- faktor dalam pengembangan teknologi sistem data akuntansi.

Dalam penelitian (Gede et al., 2018) dengan judul pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi. Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali pengaruh budaya organisasi, sokongan manajemen puncak, serta teknologi data terhadap kinerja sistem data akuntansi. Riset dicoba di 22 lembaga perkreditan desa di daerah Sukawati. Tata cara pengambilan ilustrasi merupakan non- probability sampling dengan memakai metode purposive sampling. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari riset ini merupakan kalau budaya organisasi, sokongan top manajemen serta pemakaian teknologi data mempengaruhi positif terhadap kinerja sistem data akuntansi ialah budaya organisasi yang lebih baik ataupun lebih besar, sokongan manajemen puncak serta teknologi data. Pemakaian sistem data akuntansi hendak tingkatkan kinerja. Khasiat yang diberikan oleh riset ini bisa digunakan bagaikan dasar pengambilan keputusan terpaut faktor- faktor dalam pengembangan teknologi sistem data akuntansi.

Dalam penelitian (Abhimantra & Suryanawa, 2016) dengan judul analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Tata cara yang digunakan buat memastikan ilustrasi merupakan sampling jenuh. Jumlah BPR yang dijadikan ilustrasi merupakan 18 BPR. Pengumpulan informasi dicoba lewat survei kuesioner. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda. Hasil riset menampilkan kalau partisipasi pengguna, keahlian teknis individu, sokongan dari manajemen senior, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan serta pembelajaran berakibat positif terhadap

kinerja sistem data akuntansi. Perihal ini menampilkan kalau partisipasi pengguna, keahlian teknis individu, sokongan manajemen senior, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan serta pembelajaran sangat menunjang kinerja sistem data akuntansi, bisa buatnya berperan dengan baik.

Dalam penelitian (Larasati, 2019) dengan judul analisis aspek– aspek yang pengaruhi kinerja sistem data akuntansi( riset pada rsud ir. Soekarno kabupaten sukoharjo). Tujuan dari riset ini merupakan buat mengenali pengaruh partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem, personal technical skill, formalisasi pengembangan sistem data, serta program diklat terhadap kinerja sistem data akuntansi RSUD Ir. Sukarno, Kabupaten Sugarhaho. Ilustrasi riset ini berasal dari 37 responden dalam 43 kuesioner yang disebarakan yang ialah pegawai senantiasa pada bagian keuangan, administrasi, kasir serta gudang RSUD Ir. Sukarno, Kabupaten Sugarhaho. Metode pengambilan ilustrasi yang digunakan merupakan purposive sampling. Informasi yang digunakan merupakan informasi utama serta informasi pembantu. Tata cara analisis informasi yang digunakan merupakan analisis regresi linier berganda. Hasil riset menampilkan kalau ada 3 aspek yang pengaruhi dalam riset ini ialah aspek keahlian personal engineering, pengembangan serta pelatihan sistem data, serta formalisasi program pembelajaran.

Dalam Penelitian (Ferdianti, 2017) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi(Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul Penelitian ini bertujuan buat menekuni faktor-faktor yang pengaruhi kinerja sistem data akuntansi. Aspek sistem data akuntansi

diukur dengan 4 variabel ialah partisipasi pengguna, program diklat pengguna, sokongan manajemen puncak, serta keahlian teknis individu Satuan Kerja Fitur Wilayah( SKPD) Kabupaten Gunungkidul tahun 2016/ 2017. Riset ini ialah riset kuantitatif dengan memakai metode purposive random sampling Jumlah total 3 pegawai Dinas yang memakai sistem data akuntansi merupakan 44 orang. Metode analisis yang digunakan merupakan analisis regresi berganda. Hasil riset menampilkan kalau partisipasi sebagian pengguna hendak pengaruhi kinerja sistem data akuntansi, sebaliknya program pelatihan serta pembelajaran pengguna, sokongan manajemen senior serta keahlian teknis individu tidak hendak pengaruhi kinerja sistem data akuntansi. Tetapi secara simultan faktor- faktor yang pengaruhi kinerja Sistem Data Akuntansi yang terdiri dari keterlibatan pemakai, program pelatihan serta pembelajaran pemakai, sokongan manajemen puncak, serta keahlian metode personal mempengaruhi terhadap kinerja Sistem Data.

Dalam penelitian (Mulyanti, 2017) dengan judul pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap partisipasi pemakai informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini bertujuan buat menganalisis pengaruh teknologi data serta pengendalian internal terhadap partisipasi pengguna data akuntansi manajemen Bank Sentral Asia. Riset ini memakai informasi mentah yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden, setelah itu membagi persoalan dalam kuesioner jadi 3 jenis. Ada 6 persoalan tentang teknologi data, 4 persoalan tentang pengendalian internal serta 9 persoalan tentang sistem akuntansi manajemen. Karyawan PT dalam riset ini. Bank of Central Asia tbk kcp batununggal bagaikan objek riset serta analisis, tata cara analisis yang

digunakan meliputi tipe analisis ialah analisis deskriptif serta analisis lewat pemodelan persamaan struktural( simbol). Setelah itu pakai program SPSS 23. 0 for Windows buat memproses informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian (Mulyanti, 2017) dengan judul pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap partisipasi pemakai informasi akuntansi manajemen pada Bank Central Asia . Penelitian ini bertujuan buat menguji pengaruh sistem data akuntansi pengadaan bahan baku serta pengaruh sebagian pengendalian internal pengadaan bahan baku terhadap daya guna persediaan bahan baku. Riset ini memakai tata cara survei dimana 30 karyawan diwawancarai. Informasi riset ialah informasi utama yang diperoleh lewat skala likert, dimana terlebih dulu dicoba uji validitas serta reliabilitas. Tata cara analisis yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif serta tata cara verifikatif. Hasil riset menampilkan kalau sistem data pengadaan mempengaruhi 34, 6% terhadap daya guna penyediaan bahan baku, sebaliknya pengendalian internal mempengaruhi 46, 8% terhadap daya guna pasokan bahan baku, serta sisanya berasal dari aspek lain yang tidak periset cek.

Dalam Penelitian (Ismail & Sudarmadi, 2019) dengan judul pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pt. beton elemen persada. Variabel terikat dalam riset ini merupakan kinerja pegawai. Riset ini memakai ilustrasi jenuh. Informasi dalam riset ini ialah informasi utama yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan langsung kepada segala karyawan PT. Beton elemen persada. Hasil riset sebagian menampilkan kalau sistem data

akuntansi serta pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai.

**Tabel 2.1** Penelitian terdahulu

| <b>N<br/>o.</b> | <b>Nama Peneliti</b>           | <b>Judul<br/>Penelitian</b>  | <b>Hasil Penelitian</b>  |
|-----------------|--------------------------------|--|--|
| 1.              | (Ivana & Wehartaty, 2016)      | Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada dealer PT Astra international TBK Di Surabaya.             | Faktor kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak, faktor formalisasi pengembangan SI serta program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sementara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.  |
| 2.              | (Gede et al., 2018)            | Pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi | Budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif, pada kinerja sistem informasi akuntansi, ini berarti semakin baik atau tingginya budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Penelitian ini memberikan manfaat untuk dijadikan landasan pengambilan keputusan terkait faktor perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi. |
| 3.              | (Abhimantra & Suryanawa, 2016) | Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.   | Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi.   |
| 4.              | (Larasati, 2019)               | Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem  | Ada tiga variable yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu variabel kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem  |

|    |                   |   |   |
|----|-------------------|---|---|
|    |                   | informasi akuntansi (studi pada rsud ir. Soekarno kabupaten sukoharjo).   | informasi dan program pelatihan dan pendidikan serta satu variabel yang tidak berpengaruh yaitu variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem.   |
| 5. | (Ferdianti, 2017) | Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi(Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul).        | Secara parsial keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.   |
| 6. | (Mulyanti, 2017)  | Pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap partisipasi pemakaiinformasi akuntansi.                                 | Teknologi informasi berpengaruh terhadap partisipasi pemakaiinformasi akuntansi sebesar 63,5%, sedangkan pengendalian internal berpengaruh terhadap partisipasi pemakaiinformasi akuntansi sebesar 50,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi sertapenerapan pengendalian internal yang baik pula membuat sistem informasi akuntansi menjadi semakin berkualitas. |
| 7. | (Mulyanti, 2017)  | Pengaruh teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap partisipasi pemakaiinformasi akuntansi manajemen pada bank central asia | Teknologi informasi dan pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap partisipasi pemakai informasi akuntansi manajemen pada bank central asia,tbk kcp batununggal bandung.   |
| 8. | (Adawiah, 2018)   | Pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem infomasi pembelian berpengaruh sebesar 34,6 % dan Pengendalian Intern berpengaruh sebesar 46,8% terhadap efektivitas  |

|   |                            |   |  |
|---|----------------------------|---|--|
|   |                            | pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap efektivitas persediaan bahan baku pada pt.ipha laboratories.    | persediaan bahan baku dan sisanya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.                                |
| 9 | (Ismail & Sudarmadi, 2019) | Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pt. Beton elemen persada. | Secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. |

(Sumber : Peneliti, 2020)

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Sistem data akuntansi di industri butuh menciptakan laporan keuangan yang transparan, akuntabel serta bisa diaudit buat pelaporan kepada pihak eksternal serta pemakaian internal. Sistem data akuntansi digunakan buat menunjang serta mempermudah penataan laporan keuangan buat membagikan data yang akurat serta akurat buat mempermudah pengambilan keputusan. Riset ini mengukur kinerja sistem data akuntansi dari kepuasan pengguna sistem data. Kepuasan pemakai sistem data tergantung pada terpenuhinya ataupun tidaknya kebutuhan pemakai. Pemakai hendak merasakan puas apabila memperoleh apa yang dibutuhkannya pada sistem data yang disediakan. Kepuasan pengguna data bisa dimaksud bagaikan kesesuaian antara harapan seorang dengan hasil yang diperolehnya, sebab dia ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem data.

Kepuasan pengguna memunculkan pertimbangan sikap dalam pengembangan sistem data. Pertimbangan sikap tersebut hendak nampak dalam wujudnya bagaikan perilaku manajemen puncak terhadap sistem data serta sokongan pimpinan bagian dengan bermacam guna berartinya, yang seluruhnya itu didasari oleh sesuatu harapan kalau sistem yang dibesarkan cocok dengan kebutuhan serta berikan khasiat yang sebesar- besarnya.

Riset ini bertujuan buat mengenali pengaruh langsung manajemen puncak, program diklat serta partisipasi pengguna PT Sumber Alfaria Trijaya terhadap kinerja sistem data akuntansi. Secara sederhana, kerangka penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.1** Kerangka berpikir

(Sumber : Peneliti, 2020)

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini ialah jawaban sedangkan atas rumusan persoalan riset yang sudah dituangkan dalam wujud kalimat tanya. Buat dikala ini, sebab jawaban

yang diberikan cuma bersumber pada teori yang relevan, bukan kenyataan empiris yang diperoleh lewat pengumpulan informasi. Oleh sebab itu, hipotesis ini pula bisa dikatakan bagaikan jawaban teoritis buat rumusan persoalan riset, daripada jawaban empiris terhadap informasi. Hipotesis yang digunakan dalam riset ini merupakan:

Ho1: Tidak ada pengaruh manajemen puncak sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha1: Ada pengaruh manajemen puncak sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ho2: Tidak ada pengaruh program program pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha2: Ada pengaruh program program pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ho3: Tidak ada pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha3: Ada pengaruh partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.